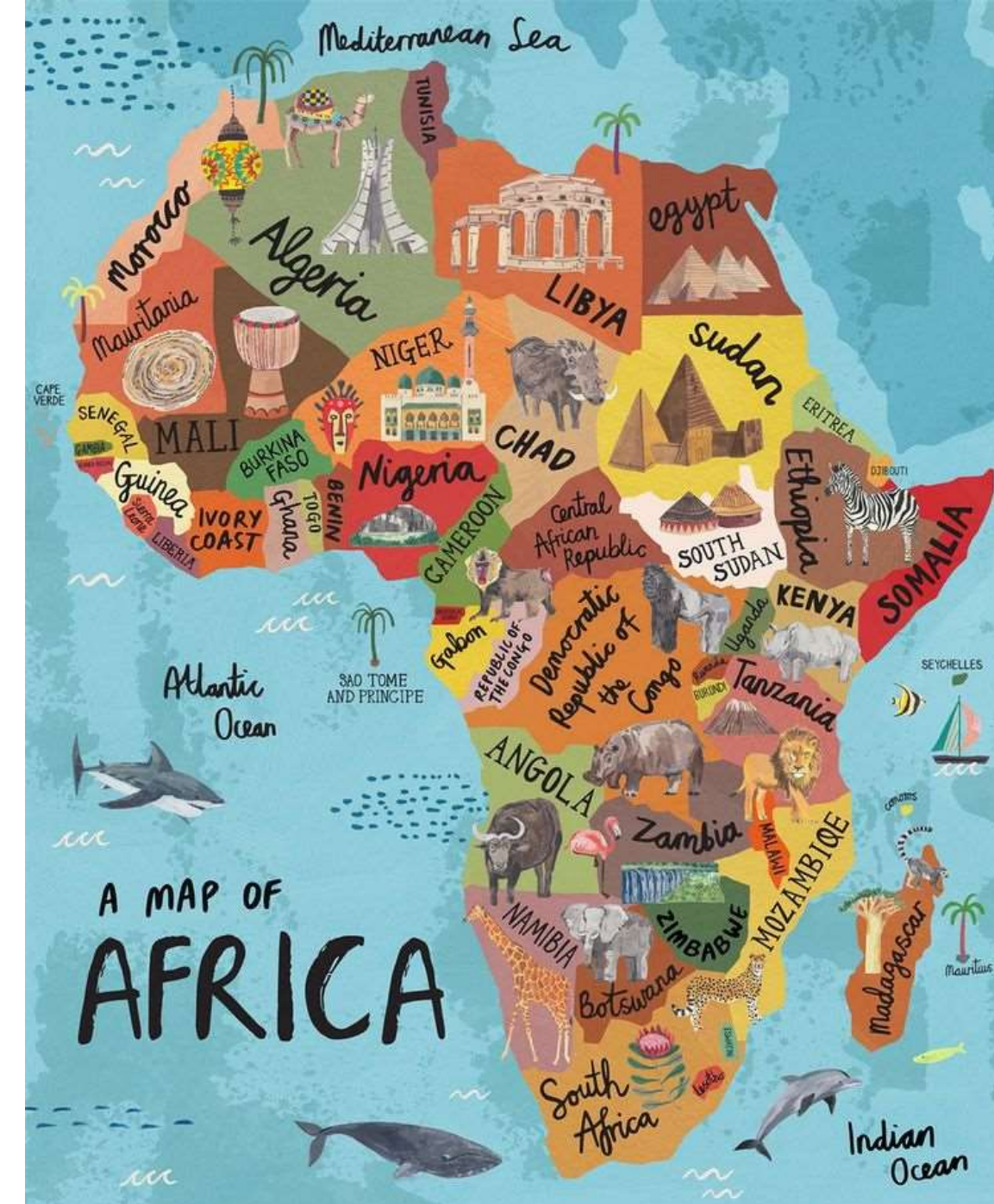


PERKEMBANGAN AFRIKA DAN NEGARA NEGARA KOLONI PASCA PERANG DUNIA I DAN II



UNIVERSITAS
LAMPUNG



Afrika Pasca Perang Dunia I

1. **Dekolonisasi**, pasca perang di Afrika Gerakan Kemerdekaan meningkat sebagian besar besar di negara Afrika. Perjuangan , perundingan dan perlawanan bersenjata seringkali mengiringi proses Dekolonisasi.
2. **pembentukan negara negara baru**, banyak negara Afrika mendapat kemerdekaan setelah Konferensi Asia Afrika di Bandung 1955. dalam pembentukan negara baru konflik etnis dan sosial sering mengganggu proses pembentukannya.
3. **perjuangan Anti-kolonial**, Persepsi orang Afrika terhadap kekuasaan kolonial di pengaruhi oleh perang Dunia I, setelah melihat kelemahan dan kerentanan negara – negara Eropa yang terlibat dalam perang.



- 1. Perang Dingin dan Pengaruh Ideologi,** Afrika menjadi medan pertempuran antara ideologi kapitalis dan komunisme selama perang Dingin antara Amerika Serikat dan Uni Soviet. Hal ini menjadikan negara-negara baru harus memihak antara blok barat dan blok timur. Akan tetapi Afrika bekerja sama untuk mengurangi ketidakstabilan politik di negara-negara mereka, untuk mengatasi masalah ideologi yang menyebabkan konflik antara dua blok ideologi.
- 2. Konflik dan Perang Saudara,** Negara-Negara Afrika menghadapi tantangan internal yang serius, yaitu konflik etnis, politik dan perang saudara. Pembagian wilayah yang tidak mempertimbangkan keragaman budaya dan etnis sering kali menyebabkan konflik dan ketegangan, seperti yang terjadi di Nigeria, Republik Demokratik Kongo dan Rwanda.

Kekuasaan Jerman di Afrika



Jerman menduduki Afrika pada tahun 1800-an. Tepat pada tahun 1856, Jerman menduduki Burundi dan sebagian besar Afrika. Jerman juga menjajah Rwanda dan Tanzania, yang kemudian dikenal sebagai Afrika Utara Jerman.

Jerman memperluas kekuasaan mereka dengan memanfaatkan Sumber daya alam dan tenaga kerja lokal.



Kekuasaan Spanyol di Afrika

Berdasarkan perjanjian Tordesillas, Portugal mempunyai hak untuk menguasai seluruh wilayah Afrika, akan tetapi Spanyol juga memperoleh daerah koloni di benua Afrika. Bagi Spanyol daerah koloni yang paling berarti terletak di wilayah Maroko.

Kekuasaan Spanyol di Afrika melibatkan berbagai wilayah yang memiliki sejarah kolonialisme Spanyol yang berbeda-beda, yaitu:

1. Ceuta dan Melilla
2. Sahara Barat
3. Guinea Khatulistiwa



Kekusaan Jerman di Afrika

Keterlibatan Portugis dengan benua Afrika dimulai setelah penaklukan Ceuta pada tahun 1415 di antara banyak syarat, sebagai perang salib. pengaruh Perang Salib terhadap ekspansi Portugis sering kali dikesampingkan karena alasan ekonomi. Berbeda dengan sejarah Afrika Utara dan Timur Laut yang terhubung dengan Perang Salib (1095–1291) dan peran Perang Salib yang terus berlanjut pada abad-abad berikutnya, yaitu abad ke-15 dan menimbulkan arena baru. Pengadopsian agama Kristen oleh Kongo pada akhir abad kelima belas adalah pertama kalinya suatu kekuatan di Afrika dianggap ikut serta dalam ideologi Perang Salib sebagai kekuatan Kristen Latin. Secara signifikan, Kongo berpindah agama karena misionaris Portugis yang melakukan perang salib mereka sendiri.

Portugis melanjutkan ekspansinya di beberapa wilayah Afrika dan berhasil menguasai beberapa wilayah tersebut. Imperialisme Portugis di kemudian hari mungkin telah kehilangan karakter sebagai perang salib yang berkelanjutan, namun mentalitas Portugis belum sepenuhnya melepaskan diri dari pendekatan tersebut



Negara negara Jajahan Portugis di antaranya:

1. Angola
2. Mozambik
3. Ghana
4. Afrika Selatan



1. **Kenya dan Tanganyika**, Sejarah Kenya dimulai dengan penduduk Arab yang tinggal di sepanjang pantai pada abad ke-7. Kemudian orang-orang Eropa, terutama Portugis, tiba di Kenya dengan Vasco da Gama. Kenya kemudian bergabung dengan Protektorat Inggris. Mereka pasti juga ingin merdeka sepenuhnya. Pada masa perjuangan ini, gerakan "Mau-mau" muncul, mengejutkan masyarakat Eropa pada tahun 1952. Masyarakat Kikuyu bergabung dengan gerakan rahasia yang dikenal sebagai Gerakan Mau-mau, yang bertujuan untuk mengusir kolonialisme Kenya. Dengan juru bicara Jomo Kenyatta, Kenya berhasil merdeka pada 12 Desember 1963, dan Jomo Kenyatta menjadi perdana menteri pertama negara tersebut.
2. **Kamerun**, "Rio Dos Camaoes" adalah nama pertama Kamerun dari Portugis. Sebelum Perang Dunia Pertama, Kamerun adalah wilayah protektorat Jerman. Setelah Jerman kalah dalam Perang Dunia I, LBB mengambil alih Kamerun, menyerahkannya kepada Inggris dan Prancis. Pada tahun 1960, Kamerun menjadi bagian dari Prancis, dan pada tahun 1961, itu menjadi bagian dari Inggris. Setelah keluarnya undang-undang, Kamerun dapat bersatu menjadi Republik Persatuan Kamerun pada tahun 1972, dengan presiden berfungsi sebagai kepala pemerintahan.
3. **Republik Somalia**, Somalia memperjuangkan kemerdekaan dari Inggris dan Italia, satu bulan kemudian. Keduanya akhirnya bergabung untuk membentuk Republik Somalia. Sampai tahun 1969, ketika presiden meninggal dan militer mengambil alih kekuasaan, sistem republik negara ini berfungsi sebagai Demokrasi Parlementer.



4. **Angola**, Portugis, dipimpin oleh Dieogo Cao, mengambil alih Angola dari awal. Inggris juga ingin menguasai Angola, jadi diadakan perjanjian dengan Inggris untuk mengatur perbatasan. Setelah perang dunia kedua, Portugis mengubah status tanah jajahan mereka menjadi Propinsi Sebrang Laut. Setelah kekacauan, mereka memberikan kemerdekaan pada Angola pada tahun 1975. Walaupun begitu, itu bukan berarti masalah Angola selesai, karena Angola masih mengalami banyak masalah setelah menjadi negara merdeka.

5. **Mozambik**, negara sebrang laut yang didirikan oleh Portugis dan memiliki budaya Portugis yang kuat. Rakyat Mozambik menuntut kemerdekaan penuh dari Portugis. Dengan demikian, pada tahun 1964 muncul gerakan pemberontakan yang dikenal sebagai Fremilo (front pembebasan Mozambik). Melalui wadah Fremilo, rakyat Mozambik terus memperjuangkan kemerdekaan. Setelah kekacauan di pemerintah Portugis, Mozambik resmi merdeka pada tanggal 25 juni 1955. Presiden pertama, Samora Mackel, yang juga seorang tokoh Fremilo, diangkat sebagai pejabat pemertintah